



Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

“Ayo Membangun *Pola Pikir* Pangan Berkelanjutan!”

Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Bagi Guru SMA/K (FASE E)

Metode Pembelajaran : *Tatap Muka*
Penyusun : Muhammad Fachrizal Helmi

*Modul projek ini dibuat lebih rinci, memuat tambahan-tambahan komponen serta keterangan, dengan tujuan sebagai bahan belajar guru.





<p>Pengantar</p>	<p>Sebanyak 97% ilmuwan iklim di seluruh dunia sepakat dan sepaham bahwa peningkatan suhu Bumi yang saat ini terjadi disebabkan oleh aktivitas manusia. Sebuah penelitian yang dikutip dalam kompas.com, menyebutkan bahwa diperkirakan pada tahun 2025, terdapat 40% kemungkinan temperatur 1,5 derajat celcius lebih panas setidaknya dalam setahun, dibandingkan masa pra industri (tahun 1850-an). Lantas apa yang bisa kita lakukan?</p> <p>Langkah kecil namun berdampak besar yang bisa kita lakukan adalah menyadari apa yang kita makan dan seberapa banyak. Setiap orang, termasuk kita, mampu mengurangi emisi gas rumah kaca dan melawan krisis iklim! Itulah sebabnya, kita perlu mengubah cara kita menjalani keseharian, khususnya dalam hal konsumsi kita. Jika sisa dan limbah makanan dikumpulkan pada suatu negara, negara tersebut akan menjadi penghasil gas rumah kaca terbesar ke-3 di dunia.</p> <p>Dengan data tersebut, maka penting bagi para murid di SMA/SMK, yang merupakan usia-usia remaja dan produktif, untuk mengetahui bagaimana mengambil peran dalam mewujudkan gaya hidup berkelanjutan melalui pola pikir Pangan Berkelanjutan.</p>
<p>Relevansi</p>	<p>Satuan pendidikan atau sekolah memiliki peran penting dalam tumbuh kembang setiap murid dalam banyak hal, terutama dalam membantu setiap murid untuk bertumbuh tidak hanya dari luar (menjadi lebih santun, rapih, dan sebagainya), tetapi juga dari dalam. Masa depan adalah milik mereka, dan kita harus mampu menyiapkan bekal yang cukup, terutama dalam hal gaya hidup yang berkelanjutan. Melalui projek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”, setiap murid di SMA/K akan belajar untuk menjadi <i>agent of change</i> bagi masa depan bumi.</p>



Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Proyek

Tujuan	<p>Modul tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” ini disusun untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan kolektif pada murid terkait cara membangun gaya hidup berkelanjutan secara umum, dan secara khususnya dalam hal menyadari pola konsumsi pangan yang mendukung gaya hidup tersebut (berkelanjutan).</p> <p>Melalui tahapan aktivitas yang dilakukan dalam proyek ini, murid diharapkan dapat memiliki wawasan, pola pikir, dan perilaku yang selaras untuk saling mendukung dan mengingatkan antar sesamanya mengaplikasikan “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Selain itu, murid juga diharapkan dapat melakukan aksi nyata secara mandiri dan bertanggung jawab dalam mempromosikan pola pikir pangan berkelanjutan kepada komunitas mereka di sekolah maupun luar sekolah.</p>
Alur	<p>Proyek ini memiliki 4 tahapan.</p> <p>Pada tahap pertama adalah tahap eksplorasi, yaitu tahap di mana murid akan diajak untuk mengeksplorasi tentang konsep gaya hidup berkelanjutan dan bagaimana pola konsumsi menjadi sesuatu yang penting di dalamnya. Kemudian tahap kedua adalah tahap ideasi, yaitu tahap di mana murid akan diajak untuk mengumpulkan berbagai fakta dan data mengenai prinsip pangan berkelanjutan hingga ide-ide konkret yang bisa mendukung prinsip tersebut. Lalu di tahap ketiga ada tahap aksi, yaitu tahap di mana setiap murid diajak untuk membuat aksi nyata yang bisa mereka lakukan dalam mempromosikan pola pikir pangan berkelanjutan. Dan tahap terakhir adalah tahap refleksi, yaitu tahap di mana setiap murid diajak untuk refleksi dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang sudah mereka lakukan dari awal proyek hingga akhir.</p>
Pencapaian	<p>Melalui modul proyek ini, murid diharapkan dapat mengembangkan 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dengan elemen Akhlak Kepada Alam; dan (2) Dimensi Bergotong Royong dengan elemen Kepedulian; dan (3) Dimensi Mandiri dengan elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.</p>

Tahapan dalam Pelaksanaan Proyek

Tahap Eksplorasi

1. Mengetahui Kondisi Bumi Kita (2 JP)

2. Mengetahui Gaya Hidup Berkelanjutan (2 JP)

3. Menyadari Apa yang Kita Makan dan Berapa Banyak (4 JP)

4. Pengenalan Ketahanan Pangan (2 JP)

5. Mengapa Kita Perlu Membangun Pangan Berkelanjutan (2 JP)

Tahap Ideasi

6. Menyusun Alternatif Solusi Pencegahan dan Pemanfaatan Sampah Makanan (2 JP)

7. Bagaimana mempengaruhi orang lain untuk menerapkan pola pikir pangan berkelanjutan? (2 JP)

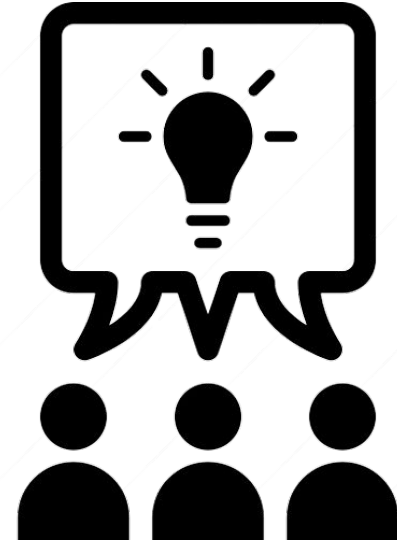
8. Menyusun Proposal Proyek (4 JP)

Tahap Aksi

9. Melaksanakan Proyek (4 JP)

Tahap Refleksi

10. Refleksi dan Evaluasi Proyek (2 JP)





Dimensi & Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam Proyek

Dimensi		Elemen	Sub elemen
01	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Kepada Alam	<ul style="list-style-type: none">Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
02	Bergotong Royong	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none">Tanggap terhadap lingkungan sosial
03	Mandiri	Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi	<ul style="list-style-type: none">Mengembangkan refleksi diri



Target Pencapaian Fase D dan Aktivitas Terkait

Dimensi	Elemen	Subelemen	Target Pencapaian	Aktivitas Terkait
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Kepada Alam	<ul style="list-style-type: none">Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem bumi dan lingkungan sekitar melalui kontribusi nyata gaya hidup berkelanjutan	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10
Bergotong Royong	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none">Tanggap terhadap lingkungan sosial	Membangun kesadaran dan tanggap terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sosial sekitar	2, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Mandiri	Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi	<ul style="list-style-type: none">Mengembangkan refleksi diri	Mengembangkan kemandirian pikiran dan tindakan yang nyata dengan berkontribusi bagi lingkungan sekitar melalui serangkaian refleksi diri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab	3, 4, 6, 7, 8, 9, 10

Perkembangan Sub-elemen Antarfase

Subelemen	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir
Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling kebergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.	Mampu mengidentifikasi masalah lingkungan hidup yang berkaitan dengan gaya hidup berkelanjutan di sekitar tempat tinggal
Tanggap terhadap lingkungan sosial	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.
Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri; serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya.	Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang sesuai.	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya, serta informasi-informasi karir yang akan dipilihnya untuk menganalisis karakteristik dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menunjang atau menghambat karirnya di masa depan.

1. Setiap satuan pendidikan yang menjalankan projek ini harus berkomitmen untuk menjalankan projeknya secara bermakna dan sesuai dengan tujuan awal yang dibuat
2. Setiap satuan pendidikan harus bersedia untuk memberikan dukungan kepada seluruh peserta didik dalam mengikuti projek sampai akhir (seperti menyediakan media-media belajar yang dibutuhkan atau hal lainnya)





Sudah Siap Memulai Projek?

#1 Tahap Eksplorasi

1. Mengetahui Kondisi Bumi Kita
(2 JP)

2. Mengetahui Gaya Hidup
Berkelanjutan (2 JP)

3. Menyadari Apa yang Kita
Makan dan Berapa Banyak
(4 JP)

4. Pengenalan Ketahanan
Pangan (2 JP)

5. Mengapa Kita Perlu
Membangun Pangan
Berkelanjutan (2 JP)





Tahap Eksplorasi - Aktivitas 1: Mengetahui Kondisi Bumi Kita

- Tujuan** : Mendapatkan gambaran awal tentang kondisi bumi saat ini
Waktu : 2 JP
Alat & Bahan : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan tema dan topik projek Gaya Hidup Berkelanjutan yang akan dilaksanakan selama beberapa minggu ke depan.2. Guru menyampaikan kesepakatan belajar (mencakup tugas yang akan dilaksanakan, proses belajar yang akan dilakukan, dan sebagainya) sehingga murid memiliki gambaran dan dapat terlibat dalam proses pembelajaran projek secara penuh.
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Murid menonton video dari “Kok Bisa?” berjudul Bisakah Kita Menghentikan Pemanasan Global pada link berikut: https://www.youtube.com/watch?v=qtibq5NRUmE (video ini menjadi pemantik diskusi berikutnya) sembari mencatat poin-poin pentingnya2. Kelompokkan murid menjadi beberapa kelompok berdasarkan kemampuannya (max. 5 orang perkelompok). Masing-masing kelompok dapat berdiskusi terkait isi dari video yang telah ditonton dan kondisi bumi kita saat ini3. Murid menyampaikan hasil diskusi dengan teman sekelompoknya di kelas4. Murid menonton video lain terkait kondisi bumi kita saat ini: https://www.youtube.com/watch?v=rGTbJssfVol sembari mencatat poin-poin penting dari video5. Pada akhir sesi, setiap kelompok dapat memberikan pendapatnya terhadap kondisi bumi saat ini (pelajaran yang didapatkan dari video dan pengalamannya sendiri)
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



Tahap Eksplorasi - Aktivitas 2:

Mengenal Gaya Hidup Berkelanjutan

- Tujuan** : Mendapatkan pengetahuan awal tentang Gaya Hidup Berkelanjutan
Waktu : 2 JP
Alat & Bahan : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Murid dan guru mereviu kembali beberapa pembelajaran yang telah diperoleh di pertemuan sebelumnya2. Murid menonton video perkenalan sosok Greta Thunberg sebagai remaja aktivis lingkungan melalui video TED Talks berikut: https://www.youtube.com/watch?v=EAmUJEsn9A3. Murid untuk mencatat poin-poin penting yang ada dalam pesan yang disampaikan oleh Greta Thunberg di dalam video dan meminta mereka untuk mendiskusikannya di dalam kelas4. Sebelum memulai kegiatan sesi ini, guru telah mempersiapkan kartu materi yang memuat contoh gaya hidup berkelanjutan. Kemudian, kartu disebar di sekeliling kelas. Setiap murid dapat mencari dan mengambil satu kartu yang sesuai dengan gaya konsumsi sehari-hari mereka5. Setelah itu, berikanlah pertanyaan pemantik terkait “Apa yang kalian ketahui tentang Gaya Hidup Berkelanjutan?”, mulai dari apa pengertian, gaya hidup yang diambil sesuai kartu gaya hidup, serta contoh aksi nyata yang berkaitan dengan hal tersebut. Guru mencatat pernyataan murid.6. Di akhir sesi, murid bersama-sama menonton video tentang “Gaya Hidup Berkelanjutan” (referensi dapat dilihat di bagian “Hidup Berkelanjutan. Apa Artinya?” https://www.paprikaliving.com/start-here/gaya-hidup-berkelanjutan-apa-artinya/ .
Penutup	Setelah selesai, berikan satu pernyataan refleksi “Sebelumnya aku pikir..... setelah menonton video ternyata..... “

Tahap Eksplorasi - Aktivitas 2: Mengenal Gaya Hidup Berkelanjutan

Contoh Kartu Materi

Contoh yang menggambarkan
gaya hidup berkelanjutan

**Mengonsumsi
makanan
secukupnya agar
tidak tersisa**

**Mengonsumsi
makanan secara
berlebihan hingga
tersisa**

Contoh yang yang tidak
menggambarkan gaya hidup
berkelanjutan



Tahap Eksplorasi - Aktivitas 3:

Menyadari Apa yang Kita Makan dan Berapa Banyak

- Tujuan** : Menyadari apa yang kita makan dan berapa banyak serta apa kaitannya terhadap Gaya Hidup Berkelanjutan
- Waktu** : 4 JP
- Alat & Bahan** : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom), Panduan dan formulir pengamatan (secara daring maupun luring)

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan murid mereviu tentang akitivitas sebelumnya yaitu pengertian gaya hidup berkelanjutan.2. Guru menyampaikan fokus utama pembelajaran pada projek kali ini adalah fokus pada “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang berkaitan dengan perilaku konsumsi kita sebagai manusia → sering mengonsumsi makanan secara berlebihan dan mengakibatkan sampai makanan yang banyak3. Murid menonton 2 video berikut: https://www.youtube.com/watch?v=Ct5f7RUzOyc dan https://www.youtube.com/watch?v=H7K-QoulkXg sembari mencatat poin-poin pentingnya4. Murid berdiskusi terbuka terkait 2 video yang sebelumnya telah ditonton dan mengelaborasinya dengan referensi berikut: https://wri-indonesia.org/sites/default/files/WRI%20Buklet%20Berkelanjutan%20-%2006%20Gaya%20Hidup%20Berkelanjutan.pdf5. Kemudian, guru mengajak murid untuk mengamati 5 lokasi tempat makan berbeda di sekitar rumah/tempat tinggal masing-masing. Setiap murid masing-masing menggali informasi yang dibutuhkan dari 2 pihak, yaitu (a) konsumen di tempat makan dan (b) pengelola/pengurus tempat makan.6. Guru membacakan panduan dan membagikan formulir pengamatan kepada seluruh murid
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



Tahap Eksplorasi - Aktivitas 3:

Menyadari Apa yang Kita Makan dan Berapa Banyak

Panduan Pengamatan

1. Sebelum melakukan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang diperlukan di masing-masing tempat makan, setiap murid harus terlebih dahulu meminta izin kepada pemilik/penjaga tempat makan
2. Setiap murid minimal melakukan pengamatan terhadap 2 subjek yang sedang makan di 1 tempat, bisa meliputi HORECA (Hotel, Restaurant, Cafe) dan/atau warung-warung makan. Selain itu, setiap murid harus mengumpulkan informasi terkait tujuan pengamatan dari minimal 1 petugas tempat makan
3. Saat akan memulai pengamatan dan menggali informasi lebih lanjut kepada subjek pengamatan, murid harus memperkenalkan diri dan meminta izin terlebih dahulu kepada mereka dan menjelaskan maksud pengamatan yang sedang dilakukan
4. Jika diperkenankan, saat mengumpulkan informasi yang tertuang di dalam form pengamatan, setiap murid bisa merekam tanya jawab melalui video/perekam suara dengan persetujuan dari subjek
5. Setiap murid wajib menuliskan informasi dan data dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab

**Panduan pengamatan dapat disesuaikan kebutuhan*



Tahap Eksplorasi - Aktivitas 3:

Menyadari Apa yang Kita Makan dan Berapa Banyak

Formulir Pengamatan untuk Konsumen

(Formulir ini dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan)

Nama Subjek yang Diamati	:	(1)	(2)
Waktu	:		
Tempat	:		
No	Nama Subjek	Informasi yang Perlu Diamati/Ditanyakan	Jawaban
1		<ol style="list-style-type: none">1. Makanan apa yang Anda makan hari ini?2. Mengapa Anda makan makanan tersebut?3. Apakah Anda memahami bagaimana makanan yang Anda makan bisa sampai di meja makan ini?4. Apakah Anda menghabiskan makanannya?5. Jika tidak, alasannya kenapa?6. Apakah Anda tahu bahwa sampah makanan yang terbuang di Indonesia pada 2000-2019 mencapai 23-48 juta ton per tahun atau setara 115-184 kilogram per kapita per tahun?7. Apakah Anda mengetahui bahwa cara konsumsi kita dapat berpengaruh terhadap emisi gas rumah kaca dan krisis iklim yang terjadi di bumi?	
2		<ol style="list-style-type: none">1. Makanan apa yang Anda makan hari ini?2. Mengapa Anda makan makanan tersebut?3. Apakah Anda memahami bagaimana makanan yang Anda makan bisa sampai di meja makan ini?4. Apakah Anda menghabiskan makanannya?5. Jika tidak, alasannya kenapa?6. Apakah Anda tahu bahwa sampah makanan yang terbuang di Indonesia pada 2000-2019 mencapai 23-48 juta ton per tahun atau setara 115-184 kilogram per kapita per tahun?7. Apakah Anda mengetahui bahwa cara konsumsi kita dapat berpengaruh terhadap emisi gas rumah kaca dan krisis iklim yang terjadi di bumi?	



Tahap Eksplorasi - Aktivitas 3:

Menyadari Apa yang Kita Makan dan Berapa Banyak

Formulir Pengamatan untuk Pengelola/Pengurus

(Formulir ini dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan)

Nama Pengelola/Pengurus :
Waktu :
Tempat :

No	Nama Subjek	Informasi yang Perlu Diamati/Ditanyakan	Jawaban
1		<ol style="list-style-type: none">1. Apakah banyak pengunjung yang biasanya menyisakan makanan sisa di piring mereka?2. Seberapa banyak (perkiraan) makanan sisa jika dikumpulkan di setiap harinya?3. Bagaimana pengelola/pengurus tempat makan mengolah makanan sisa tersebut? Apakah langsung dibuang ke tempat pembuangan atau seperti apa?	

Setelah melakukan pengamatan pada aktivitas 3 ini, setiap murid diharapkan dapat membuat laporan pengamatan seperti berikut:

<https://www.creato.or.id/survei-gaya-hidup-berkelanjutan/>

Tahap Eksplorasi - Aktivitas 4:

Mengenal Ketahanan Pangan

- Tujuan** : Mengetahui konsep mendasar tentang ketahanan pangan
- Waktu** : 2 JP
- Alat & Bahan** : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Ajak murid untuk mempresentasikan laporan yang ia dapat setelah melakukan observasi.2. Guru mengajak murid untuk mengenal ketahanan pangan dengan memberikan bahan membaca, yaitu (https://yoursay.suara.com/kolom/2021/05/06/141522/terbiasa-menyisakan-makanan-berarti-anda-penyumbang-laju-pemanasan-global, https://www.suara.com/lifestyle/2014/03/18/174002/mengapa-makanan-harus-dihabiskan, https://www.beritasatu.com/nasional/721757/gaya-hidup-hijau-jadi-kunci-ketersediaan-pangan-berkelanjutan, dan http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/), sambil membaca wajib mencatat poin-poin pentingnya3. Kelompokkan murid ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok mengeksplorasi satu sumber kemudian setelah 10 menit sumber belajar akan dipindahkan ke kelompok berikutnya. Selama proses mengeksplorasi sumber, murid dapat menuliskan poin-poin penting dan menarik.4. Setelah selesai, murid lanjut untuk membuat peta pikiran terkait konsep ketahanan pangan kemudian mereka bagikan hasil peta pikiran mereka di depan kelas.5. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan peta pikirannya terkait ketahanan pangan masing-masing.
Penutup	Berikan satu pernyataan refleksi untuk murid lanjutkan, yaitu “Satu hal yang aku sekarang tahu yaitu.....”

Tahap Eksplorasi - Aktivitas 5:

Mengapa Kita Perlu “Membangun Pangan Berkelanjutan?”

- Tujuan** : Memahami alasan mengapa kita perlu membangun pola pikir pangan berkelanjutan
- Waktu** : 2 JP
- Alat & Bahan** : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	<p>Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu</p>
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid untuk melaporkan hasil bacaan/belajarnya tentang “apa itu pangan berkelanjutan” di kelas (cukup perwakilan sekitar 5 orang yang ditagih laporan baca/belajarnya). Referensi: https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180423155508-262-292888/5-cara-terapkan-prinsip-pangan-berkelaniutan 2. Guru menuliskan pernyataanpemanantik sebagai berikut: “Pangan adalah kebutuhan paling mendasar manusia. Pangan adalah sumber energi aktivitas dan pertumbuhan manusia. Pangan adalah keniscayaan. Kehidupan tanpa pangan adalah kemustahilan. Pangan adalah kehidupan itu sendiri.”, lalu mengajak seluruh murid untuk berdiskusi tentang pendapat mereka terkait pernyataan tersebut dan bagaimana perilaku konsumsi setiap orang dapat berkaitan dengan pangan berkelanjutan 3. Murid menonton video berikut: https://www.youtube.com/watch?v=E3IKvquV6H8 untuk bahan FGD di langkah berikutnya 4. Kelompokkan murid dalam 3-4 kelompok, lalu membuat FGD di masing-masing grup dengan fokus diskusi “Mengapa Kita Perlu Membangun Pangan Berkelanjutan?” 5. Setiap murid di dalam kelompok merangkum hasil FGD dan menyampaikannya kepada guru 6. Setiap murid di dalam kelompok mengisi peer assessment
Penutup	<p>Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.</p>



Tahap Eksplorasi - Aktivitas 5: Mengapa Kita Perlu “Membangun Pangan Berkelanjutan?”

Form Observasi FGD (Diisi oleh sesama anggota kelompok/peer assessment) *(Formulir ini dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan)*

Kelompok..... Nama Penilai.....	Indikator 1 - Keaktifan dalam Diskusi	Indikator 2 - Manajemen Diri	Indikator 3 - Kreativitas & Inovatif	Catatan/Feedback Tambahkan
Nama Siswa 1				
Nama Siswa 2				
Nama Siswa 3				
Nama Siswa 4				
Nama Siswa 5				

Penilaian menggunakan angka dengan skala 1 (sangat buruk) - 5 (sangat baik)

Indikator 1 → sikap aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat di dalam diskusi

Indikator 2 → memahami waktu yang tepat untuk berbicara atau memberdayakan dan mempersilahkan orang lain untuk terlibat

Indikator 3 → ide-ide yang diberikan bersifat solutif, relevan, realistik, dan bisa dipertanggungjawabkan

#2 Tahap Ideasi

6. Menyusun Alternatif Solusi Pencegahan dan Pemanfaatan Sampah Makanan (2 JP)

7. Bagaimana Mempengaruhi Orang Lain untuk Menerapkan pola pikir Pangan Berkelanjutan? (2 JP)

8. Menyusun Proposal Proyek (4 JP)



Tahap Ideasi - Aktivitas 6:

Menyusun Alternatif Solusi Pencegahan dan Pemanfaatan Sampah Makanan

- Tujuan** : Memahami alternatif pencegahan dan pemanfaatan sampah makanan sebagai solusi pangan berkelanjutan
- Waktu** : 2 JP
- Alat & Bahan** : Kertas karton, spidol berwarna, komputer/laptop, koneksi internet, HVS (luring); zoom, breakout room, google jamboard

Pembukaan	<p>Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu</p>
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak seluruh murid untuk mengingat kembali beberapa pembelajaran yang telah diperoleh di pertemuan sebelumnya 2. Murid membagi diri ke dalam beberapa kelompok (maksimal murid per kelompok adalah 5 orang) 3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan 2 hal, yaitu (1) mencari cara untuk mengurangi sampah makanan dan (2) mencari informasi mengenai bagaimana cara mengolah sisa makanan agar tidak menjadi sampah 4. Setiap kelompok menyusun informasi yang telah mereka diskusikan menjadi sebuah portofolio yang memuat hasil pikiran masing-masing 5. Masing-masing kelompok mempresentasikan portofolionya 6. Murid membaca tentang beberapa cara untuk mengurangi sampah sisa makanan (https://theconversation.com/bagaimana-kita-mengatasi-persoalan-sampah-sisa-makanan-yang-turut-memperparah-perubahan-iklim-171006) dan mengolah sampah sisa makanan (https://uns.ac.id/id/uns-update/bagaimana-mengolah-sisa-makanan-agar-tak-menjadi-sampah.html) sambil mencatat poin-poin pentingnya 7. Setiap murid diminta menyampaikan hasil bacaannya masing-masing dan guru membantu memfasilitasinya
Penutup	<p>Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.</p>

Tahap Ideasi - Aktivitas 6:

Menyusun Alternatif Solusi Pencegahan dan Pemanfaatan Sampah Makanan

Rubrik Portofolio Kelompok

Indikator Rubrik	Melebihi Harapan	Sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang
Kerjasama Kelompok	Setiap anggota kelompok telah terlibat aktif dan mau saling membantu satu sama lain guna mencapai tujuan bersama dalam kelompoknya	Setiap anggota kelompok telah terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas kelompoknya per bagian masing-masing	Setiap anggota kelompok sudah mulai bekerja sama tetapi masih belum sinergis antara satu dengan lainnya	Setiap anggota kelompok belum merata dalam menjalankan setiap tugasnya di dalam kelompok
Relevansi Substansi Portofolio	Materi yang telah dibuat dalam portofolio menyajikan tidak hanya informasi utama yang dibutuhkan saja, tetapi juga memuat informasi pendukung yang berhubungan serta relevan	Materi yang telah dibuat dan dikumpulkan dalam portofolio telah sesuai dengan yang ditentukan	Materi yang telah dibuat dan dikumpulkan dalam portofolio sudah terlihat gambaran besarnya, tetapi belum terstruktur dan sistematis	Materi yang telah dibuat dan dikumpulkan dalam portofolio belum relevan dan belum sesuai dengan yang ditentukan



Tahap Ideasi - Aktivitas 7:

Bagaimana Mempengaruhi Orang Lain untuk Menerapkan pola pikir Pangan Berkelanjutan?

- Tujuan** : Memahami berbagai strategi untuk melibatkan komunitas terdekat agar menerapkan pola pikir pangan berkelanjutan
- Waktu** : 2 JP
- Alat & Bahan** : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mereviu kembali pengalaman dan pengetahuan apa yang telah murid dapatkan sampai dengan pertemuan ini.2. Murid menonton video mengenai <i>Food Lost & Waste</i> di Indonesia pada link berikut: https://www.youtube.com/watch?v=X5F6VCGwXvM3. Selesai menonton, murid dapat menuangkan idenya dalam esai “bagaimana cara mengajak orang lain untuk menerapkan pola pikir pangan berkelanjutan?” Seluruh murid diberikan keleluasaan untuk menuangkan pikiran, ide, dan kreativitasnya. Jumlah kata dalam esai minimal 800 kata4. Setelah selesai, murid dapat menyampaikan idenya untuk disampaikan di depan kelas.5. Kemudian setiap murid, boleh memberikan pendapat, bertanya atau menambahkan buah pikiran terkait ide yang disampaikan oleh temannya di depan kelas.
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



Tahap Ideasi - Aktivitas 7:

Bagaimana Mempengaruhi Orang Lain untuk Menerapkan pola pikir Pangan Berkelanjutan?

Rubrik Penilaian Esai

No	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	Skor	Catatan
1	Sistematika penulisan esai	30%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	
2	Kaidah penulisan pada esai	20%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	
3	Kreativitas & inovasi ide dalam esai	50%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	



Tahap Ideasi - Aktivitas 8: Menyusun Proposal Proyek

“Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

- Tujuan** : Memahami berbagai strategi untuk melibatkan komunitas terdekat agar menerapkan pola pikir pangan berkelanjutan
- Waktu** : 4 JP
- Alat & Bahan** : Media pencatat diskusi (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak seluruh murid untuk mengingat kembali beberapa pembelajaran yang telah diperoleh di pertemuan sebelumnya2. Murid terbagi dalam 3 kelompok. Masing kelompok-kelompok diwajibkan membuat proyek yang harus mengandung outcome berupa ajakan kepada orang lain untuk membangun pola pikir pangan berkelanjutan di kalangan warga sekolah3. Murid menyusun proposal masing-masing dengan format seperti pada halaman berikutnya4. Proposal yang telah selesai dipresentasikan di kelas dan terbuka untuk diberikan saran, masukan, maupun kritik oleh murid lain yang mendengarkan presentasi5. Guru membuat kesepakatan dengan murid terkait tanggal dan waktu setiap proyek harus dijalankan/atau selesai dan siap disebarluaskan atau dinikmati oleh seluruh warga sekolah
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



Tahap Ideasi - Aktivitas 8: Menyusun Proposal Proyek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

Contoh Format Proposal Beserta Tema Referensi

Proposal Proyek (Pameran Foto) “Sampah Makanan yang Mengancam Kita!”

1. Latar Belakang
2. Tujuan Kegiatan
3. Tema Kegiatan
4. Rincian Kegiatan
5. Susunan Panitia
6. Waktu dan Tempat
7. Anggaran (jika ada)
8. Penutupan

Proposal Proyek (Pamflet/Buletin) “Saatnya Kita Ambil Peran untuk Pangan Berkelanjutan!”

1. Latar Belakang
2. Tujuan Kegiatan
3. Tema Kegiatan
4. Rincian Kegiatan
5. Susunan Panitia
6. Waktu dan Tempat
7. Anggaran (jika ada)
8. Penutupan

Proposal Proyek (Vlog) “Daily Vlogger: Ini Cerita Agen Pangan Berkelanjutan!”

1. Latar Belakang
2. Tujuan Kegiatan
3. Tema Kegiatan
4. Rincian Kegiatan
5. Susunan Panitia
6. Waktu dan Tempat
7. Anggaran (jika ada)
8. Penutupan

Tahap Ideasi - Aktivitas 8: Menyusun Proposal Proyek

“Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

Rubrik Penilaian Proposal Proyek

No	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	Skor	Catatan
1	Sistematika penyajian proposal	10%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	
2	Kaidah penulisan pada proposal	10%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	
3	Relevansi tujuan dengan tema proyek	30%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	
4	Relevansi rincian kegiatan dengan tema proyek	30%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	
5	Kreativitas & inovasi ide dalam proposal	20%	1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), 4 (berkembang melebihi harapan)	

#3 Tahap Aksi

9. Melaksanakan Projek (4 JP)





Tahap Ideasi - Aktivitas 9:

Memulai Proyek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

- Tujuan** : Melatih kemampuan projek manajemen murid dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berdampak sosial
- Waktu** : 4 JP
- Alat & Bahan** : Disesuaikan dengan setiap kelompok

Sebagai catatan, saat pelaksanaan aktivitas ini, guru harus meminta dukungan dari seluruh pihak di satuan pendidikan untuk sama-sama terlibat memeriahkan acara. Meminta izin guru-guru untuk mengosongkan sementara (30-40 menit) pembelajaran di seluruh kelas, sehingga mereka bisa menyaksikan seluruh proyek yang telah disiapkan oleh masing-masing kelompok.

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menjelaskan beberapa kegiatan yang akan dilakukan saat itu
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak masing-masing kelompok untuk mengecek dan melihat kembali persiapan pelaksanaan proyeknya, mulai dari persiapan alat dan bahan yang digunakan hingga produk yang akan mereka tampilkan2. Ketua kelompok menyampaikan kesiapannya secara terperinci untuk hasil dan pelaksanaan unjuk proyek masing-masing3. Guru menjelaskan informasi mengenai penilaian yang akan diambil dalam proyek (di halaman berikutnya)4. Murid dan guru berdiskusi singkat terkait tempat atau lokasi untuk masing-masing kelompok unjuk proyek5. Murid memulai pameran unjuk diri proyeknya di lingkungan sekolah dengan melibatkan murid-murid lain di kelas lainnya sebagai peserta pameran
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



Tahap Ideasi - Aktivitas 9: Memulai Projek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

Referensi Denah Pameran





Tahap Ideasi - Aktivitas 9: Memulai Projek “Ayo Membangun Pola Pikir Pangan Berkelanjutan”

Catatan penting:

Seluruh kegiatan projek yang dijadikan contoh di sini merupakan kegiatan projek yang bisa dilaksanakan dari luring, kecuali pada program “membuat vlog” yang bisa memanfaatkan media sosial.

Oleh karenanya, jika aktivitas 9 ini akan dilaksanakan secara daring, maka perlu dihimpun kembali beberapa ide program atau kegiatan yang bisa dijalankan oleh murid di satuan pendidikan.

#4 Tahap Refleksi

10. Refleksi dan Evaluasi
Projek (2 JP)





Tahap Refleksi - Aktivitas 10:

Refleksi & Evaluasi Proyek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

- Tujuan** : Melakukan refleksi & evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh proyek yang telah berjalan
- Waktu** : 2 JP
- Alat & Bahan** : Media pencatat (luring: papan tulis, flipchart, InFocus, spidol, karton; daring: Google Jamboard, Zoom)

Pembukaan	Guru membuka kelas dan menyampaikan apresiasi kepada seluruh murid atas terselenggaranya proyek mereka di sekolah
Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Murid untuk melakukan refleksi individu. Contoh referensi lembar refleksi individu dapat dilihat pada halaman. berikutnya.2. Guru mengajak setiap murid sesuai dengan kelompoknya untuk melakukan evaluasi/penilaian terhadap peran dirinya selama pelaksanaan proyek pada aktivitas 9 yang telah dilakukan. Contoh referensi lembar evaluasi/penilaian tersebut dapat dilihat pada slide berikutnya.3. Jika evaluasi secara individu telah selesai, murid secara berkelompok diminta untuk menuliskan evaluasi mandiri. Contoh referensi lembar evaluasi kelompok dapat dilihat pada slide berikutnya.4. Setelah selesai, guru dapat mengajak murid untuk menyimpulkan kembali rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan bersama murid dari awal hingga akhir proyek.
Penutup	Guru mengajak seluruh murid untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan bersama.



Tahap Refleksi - Aktivitas 10:

Refleksi & Evaluasi Proyek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

Lembar Refleksi Individu					
Nama:	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Uraian Lebih Lanjut Tentang Hasil Refleksi
Saya merasa puas dengan proyek yang dilakukan bersama					
Saya merasa proyek ini sangat bermanfaat dan penting untuk dipelajari oleh saya dan setiap murid lainnya					
Proyek ini telah berjalan dengan sangat efektif & baik					
Setiap tantangan dalam proyek bisa dilalui dengan positif oleh saya dan setiap murid lainnya					
Saya banyak mempelajari hal baru selama proyek berlangsung					
Apakah Kamu memiliki pendapat lain yang ingin disampaikan sebagai refleksi? Tuliskanlah!					



Tahap Refleksi - Aktivitas 10:

Refleksi & Evaluasi Proyek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

Rubrik Assessment Penilaian Proyek (Self-Assessment)						
Nama : Kelompok : Nama Anggota :	1	2	3	4	5	Justifikasi Penilaian
Kontribusi Selalu memberikan ide, gagasan dan masukan dalam kerja kelompok						
Solutif Selalu berusaha mencari solusi dalam permasalahan kerja kelompok dan mencapai tenggang waktu yang ditentukan bersama						
Sikap diri Dapat mengatur diri, menjaga sikap dan memberikan suasana menyenangkan dalam kerja						
Fokus Selalu fokus dalam bekerja						
Kepemimpinan Dapat mengajak teman dalam kelompok untuk sama-sama bekerja dalam pencapaian target proyek						
Pencapaian terbesarku dalam proyek ini:						

Penilaian menggunakan angka dengan skala 1 (sangat buruk) - 5 (sangat baik)



Tahap Refleksi - Aktivitas 10:

Refleksi & Evaluasi Proyek “Ayo Membangun pola pikir Pangan Berkelanjutan”

Rubrik Assessment Penilaian Proyek (Peers-Assessment)											
Nama Penilai : Kelompok :	Nama Murid 1	Nama Murid 2	Nama Murid 3	Nama Murid 4	Nama Murid 5	1	2	3	4	5	Justifikasi Penilaian
Kontribusi Selalu memberikan ide, gagasan dan masukan dalam kerja kelompok											
Solutif Selalu berusaha mencari solusi dalam permasalahan kerja kelompok dan mencapai tenggang waktu yang ditentukan bersama											
Sikap diri Dapat mengatur diri, menjaga sikap dan memberikan suasana menyenangkan dalam kerja											
Fokus Selalu fokus dalam bekerja											
Kepemimpinan Dapat mengajak teman dalam kelompok untuk sama-sama bekerja dalam pencapaian target proyek											

Penilaian menggunakan angka dengan skala 1 (sangat buruk) - 5 (sangat baik)



SELAMAT BERPROJEK!

